



Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating

Annisa ¹, Iqbal Rafiqi ²

^{1,2} Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Preduan, Indonesia

Corresponding email: annisa.b3032@gmail.com



Diterima: Mei 2023	Direvisi: Juni 2023	Diterbitkan: Juni 2023
--------------------	---------------------	------------------------

ABSTRACT

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang diperlukan untuk menilai kesehatan suatu bank. Kesehatan suatu bank merupakan cerminan dari kondisi bank saat ini dan yang akan datang. Begitu banyak faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank ditinjau dari beberapa penelitian yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen yang dipilih peneliti berpengaruh terhadap profitabilitas bank dan apakah dana pihak ketiga dapat memoderasi hubungan keduanya. Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 13 BUS menjadi populasi, sedangkan sampel penelitian adalah 5 BUS yang dipilih berdasarkan teknik judgment/purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi moderat dengan aplikasi SPSS20. Profitabilitas merupakan variabel dependen sedangkan variabel independennya adalah rasio kecukupan modal (CAR) dan deposit to financing ratio (FDR), serta dana pihak ketiga (DPK) sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian berdasarkan uji t CAR, FDR dan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya presentase CAR, FDR dan DPK tidak mempengaruhi profitabilitas bank. Dan berdasarkan hasil uji analisis regresi moderasi, DPK dapat memoderasi hubungan antara variabel CAR dan FDR terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

ARTICLE INFO

Kata kunci:

Determinan; profitabilitas; dana pihak ketiga

Pendahuluan

Dari tahun ke tahun perekonomian negara mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan ini ditandai dengan berkembangnya kegiatan ekonomi yang disebabkan oleh peningkatan tingkat produksi yang meningkat, baik produk maupun jasa kegiatan ekspor-impor. Pada triwulan II 2022 terhadap triwulan II 2021, perekonomian Indonesia mengalami

pertumbuhan sebesar 5,45% year on year (YoY). Hal ini ditopang oleh pertumbuhan lapangan usaha pengangkutan dan pergudangan secara produksi sebesar 21,27%. Dan pertumbuhan ekspor barang dan jasa dari segi pengeluaran sebesar 19,74%(Statistik, n.d.).

Pada awal beroperasinya, perbankan syariah menjadi sorotan nasional karena ketahanannya terhadap krisis ekonomi tahun 1998 (Eva Sofariah, Fatmi Hadiani 2022). Perkembangan perbankan syariah dari tahun ke tahun menjadi fenomena tersendiri dalam dunia perbankan di Indonesia (Bambang 2010). Ditengah guncangan krisis moneter dan keuangan yang terjadi saat ini, bank syariah hadir sebagai jalan keluar yang teoat bagi umat (Rizki Amalia, 2022). Dan penyebab lain dari perkembangan bank syariah adalah pengetahuan masyarakat tentang bank syariah yag tanpa bunga (riba) (Sultan et al., 2021). Jadi, perbankan syariah merupakan salah satu penggerak perekonomian yang berperan sebagai lembaga intermediasi segala sektor, baik pemerintah, dunia usaha dan sektor individu/keluarga (Sasabila Tisat Anisa Anisa and Anwar 2021, 132). Sehingga perbankan syariah merupakan intermediator antara pemilik dana dan pengguna dana (Roykhan et al., 2022).

Pada tahun 2007, perbankan syariah dibagi menjadi 3 berdasarkan kegiatannya, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah memiliki fungsi yang wajib dijalankan yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana (Nanda Suryadi, 2022). Penghimpunan dan penyaluran dana memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa dana, bank tidak dapat berbuat apa-apa dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sama sekali. Karena kegiatan operasionalnya tidak berjalan seperti kegiatan penyaluran pembiayaan atau kredit (Supiah Ningsih 2021).

Kesehatan suatu bank merupakan cerminan dari kondisi bank saat ini dan yang akan datang. Sehat tidaknya suatu bank dilihat dari profitabilitasnya (Bayu Wulandari, Veronica, and Vinna 2022). Artinya semakin baik tingkat profitabilitas maka tingkat kesehatan bank juga semakin tinggi. Sebaliknya, semakin buruk tingkat profitabilitas bank, maka tingkat kesehatan bank tersebut juga semakin rendah.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Dan salah satu indikator keberhasilan perbankan syariah ditunjukkan dengan berfungsinya bank sebagai lembaga intermediasi yang akan berdampak pada keuntungan bank (Uun Suarsih et al 2021). Pada Februari 2022, profitabilitas BUS adalah 2,16%. Ini lebih tinggi dari profitabilitas BUS pada akhir tahun 2021 sebesar 1,94%.

Menilai keberhasilan sektor secara nasional ataupun internasional, penting untuk dilakukan pengukuran kinerja bank, yang berkontribusi dalam proses pemeliharaan kegiatan ekonomi (Doğan & Yildiz, 2023). Untuk mengukur rasio profitabilitas, salah satu alat ukur yang digunakan adalah Return on Assets (ROA). Return on Assets (ROA) diperoleh dari perbandingan antara pengukuran laba perusahaan sebelum pajak dibandingkan dengan total aset perusahaan (Uun sunarsih et al 2021). Semakin tinggi rasio ini maka perusahaan akan semakin baik dan laba juga semakin baik. Kinerja keuangan (profitabilitas) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu internal ataupun eksternal (Md Rakibul Islam, 2023). Namun, kajian ini hanya fokus pada beberapa faktor yaitu *capital adequacy ratio* dan *financing to deposit ratio*.

Studi menganalisis determinan profitabilitas telah dilakukan di banyak studi dengan hasil yang beragam. Sasabila Tisat Anisa dan Saiful Anwar (2021); Gregory Ken dan Linda Santioso (2022); Seri Meintin Lubis (2021); Husni Sabri dan Anggia Nofasari (2022); Yasfillahul Laili dan Anton Bawono (2022); Uun Sunarsih dan Siti Aisah Rahmah Wati (2021). Beberapa penelitian di atas, ternyata memiliki hasil yang berbeda-beda. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti determinan profitabilitas bank umum syariah.

Perlu kita ketahui bahwa simpanan nasabah bank syariah di awal tahun 2022 terus melonjak. Hal ini terlihat dari penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) bank syariah yang mengalami pertumbuhan pada 3 bulan pertama tahun 2022. Sebagai contoh, PT Bank Indonesia Syariah Tbk (BSI) berhasil menghimpun simpanan sebesar Rp 238,53 triliun, atau meningkat 16,07% YoY pada kuartal I 2022 (Bank Syariah Indonesia 2022). Jika dianalisa dengan baik, tingkat profitabilitas dan DPK sama-sama meningkat.

Persamaannya dapat ditarik, peningkatan dana pihak ketiga akan menyebabkan pertumbuhan kredit yang besar yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Dana yang dimiliki bank dapat mencapai 80% hingga 90% dari total dana yang dilakukan oleh bank sebagai dana kredit (Frianto Pandia, 2019).

Sehingga peneliti ingin menjadikan dana pihak ketiga sebagai variabel moderasi yang didukung oleh beberapa penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap *financing to deposit ratio* oleh Ria Alfina Pratiwi (2022). Sehingga peneliti menggagas judul "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan DPK sebagai Variabel Moderasi". Variabel moderating yang digunakan oleh penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Dan penelitian ini adalah penelitian pertama yang meneliti determinan profitabilitas dengan dana pihak ketiga sebagai variabel moderating.

Tinjauan Pustaka

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam hal menghasilkan laba yang menunjukkan baik buruknya kinerja suatu bank (Dewi, 2022). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Laila, 2022) :

$$\text{ROA} = \text{Laba Sebelum Pajak} \times 100 \% / \text{Total Aset}$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengembangkan usaha dan risiko kerugian yang ditimbulkan dalam operasional bank. (Zaid Raya Argantara, 2021). CAR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \text{Modal Bank} \times 100\% / \text{ATMR}$$

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan oleh suatu bank dengan dana yang dihimpun oleh bank tersebut. Hal ini untuk mengetahui dan mengevaluasi stabilitas suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Inayah, 2021). Sebagaimana rumus berikut ini (Annisa Rahayu et al, 2022):

$$\text{FDR} = \text{Pembiayaan} \times 100\% / \text{Dana Pihak Ketiga}$$

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana simpanan yang berasal dari nasabah yang disimpan pada bank syariah, dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank melalui media penarikan tertentu. (Annisa Rahayu et al, 2022) Dana pihak ketiga terdiri dari tiga macam, yaitu Simpanan giro (demand deposit), tabungan, dan deposito (time deposit)(Zahrotul Ngaini, 2022). Adapun rumus dana pihak ketiga yaitu (Annisa Rahayu et al, 2022) :

$$\text{DPK} = \text{Ln (Giro + Tabungan + Deposito)}$$

Hipotesis

CAR adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecukupan modal, sehingga peningkatan CAR menyebabkan peningkatan ROA (Agustin, n.d.). Penelitian tentang pengaruh CAR terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian Hafiz Muarif, Azharasyah Ibrahim dan Abrar Amri (Hafiz Muarif et al, 2021) yang menyatakan bahwa CAR secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap

profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengajukan hipotesis pertama (H_1) yaitu:
 H_1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kapabilitas bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang bank miliki adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Semakin tinggi FDR maka profit akan semakin meningkat dan begitupun sebaliknya (Nurdahlia, 2022). Penelitian tentang pengaruh FDR terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan Gregorius Ken dan Linda Santioso menyatakan bahwa *financing to deposit ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengajukan hipotesis kedua (H_2) yaitu:

H_2 : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia

Menurut Bank Indonesia, dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat baik perorangan, kelompok dan lembaga badan hukum dalam bentuk giro wadiah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah (Linda Tamim Umairroh Hasyim, 2016, p. 13). Dana simpanan pada bank syariah tersebut dapat dimanfaatkan oleh bank dalam menunjang aktivitas operasional bank syariah. Peningkatan dana pihak ketiga akan menyebabkan besarnya pertumbuhan pembiayaan sehingga mampu meningkatkan profitabilitas bank (Agustin, n.d.). Jadi, apabila dana pihak ketiga meningkat, maka bank memiliki peluang dan kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan Fada Fahma Diana (Fada Fahma Diana, 2022, p. 46) yang menyatakan bahwa berdasarkan uji hipotesis dana pihak ketiga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengajukan hipotesis ketiga (H_3) yaitu:

H_3 : Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hipotesis sebelumnya dan teori hubungan antara dana pihak ketiga berpengaruh terhadap *capital adequacy ratio* (CAR) dan *financing to deposit ratio* (FDR). Berdasarkan hal tersebut peneliti mengajukan hipotesis kelima (H_5) yaitu:

H_4 : Dana pihak ketiga dapat memoderasi hubungan antara *capital adequacy ratio* (CAR) dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

Metode Penelitian

Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari beberapa Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2021. Populasi penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah di Indonesia dan sampelnya 5 bank yang diambil melalui teknik sampling *nonprobability* serta memakai teknik *judgement/purposive* sampling untuk memilih sampel yang akan diteliti. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013, p. 85). Dari pemilihan sampel tersebut dihasilkan data dari Bank Umum Syariah di Indonesia yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
2	PT. Bank Aceh Syariah
3	PT. BCA Syariah
4	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *non participant*. Observasi *non participant* adalah observasi yang dilakukan tanpa melibatkan diri dan hanya sebagai pengamat independen (Ega Rafita Gustianah, 2021, p. 32). Setelah melakukan pengumpulan data, hal yang dilakukan setelah itu adalah menganalisis data dengan beberapa teknik. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji model regresi yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan linearitas. Sedangkan untuk menguji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana, uji T, uji F, uji koefisien determinasi dan uji moderated regression analysis (MRA).

Hasil Penelitian

Uji Hipotesis sebelum Moderasi

- a. Uji Regresi Linear Berganda sebelum Moderasi

Berikut hasil uji regresi linear berganda pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Uji Regresi Linear Berganda sebelum Moderasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	9,393	5,741			
1	CAR	-,044	,079	-,124	-,551	,587
	FDR	-,052	,078	-,151	-,662	,515
	DPK	-5,087E-008	,000	-,279	-1,371	,185

a. Dependent Variabel: ROA

Berdasarkan tabel pengujian diatas diperoleh hasil persamaan model regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 9,393 - 0,044X_1 - 0,052X_2 - 5,087E-008Z_3 + e$$

Persamaan ini dapat dijelaskan, sebagai berikut :

- 1) Tanpa adanya pengaruh dari variabel lain besarnya ROA adalah sebesar 9,393
- 2) Koefisien X_1 bernilai -0,044 menyatakan bahwa apabila X_1 mengalami peningkatan sebesar 1% maka profitabilitas cenderung mengalami penurunan sebesar -0,044.
- 3) Koefisien X_2 bernilai -0,052 menyatakan bahwa apabila X_2 mengalami peningkatan sebesar 1% maka profitabilitas cenderung mengalami penurunan sebesar -0,052.
- 4) Koefisien Z_3 bernilai -5,087E-008 menyatakan bahwa apabila Z_3 mengalami peningkatan sebesar 1% maka profitabilitas cenderung mengalami penurunan sebesar -5,087E-008.

Untuk melihat tingkat keeratan hubungan, maka koefisien-koefisien korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan tabel interpretasi korelasi yaitu (Sari et al., 2022) :

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat Kuat

b. Uji F (Analisis Pengaruh secara Simultan) sebelum Moderasi

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah seluruh independent variabel bersama variabel moderasi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) jika

nilai signifikasinya < 0,05 secara simultan maka variabel independen bersama variabel moderasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel independen, dan begitupun sebaliknya. Berikut ini merupakan hasil uji signifikansi simultan (uji F), yaitu :

Tabel 4. Uji F sebelum Moderasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75,093	3	25,031	1,224	,326 ^b
	Residual	429,441	21	20,450		
	Total	504,534	24			

a. Dependent Variabel: ROA

b. Predictors: (Constant), DPK, CAR, FDR

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig.) 0,326 > 0,05. Sedangkan nilai F hitung sebesar 1,224. Nilai F hitung tersebut dibandingkan dengan F tabel, diketahui dengan df1 = 2 dan df2 = 25 yang menghasilkan nilai F tabel sebesar 3,385. Yang menunjukkan bahwa F hitung < F tabel (1,224 < 3,385). Maka secara simultan variabel-variabel independen bersama variabel moderasi tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas bank (ROA).

c. Uji t (Analisis Pengaruh secara Parsial) sebelum Moderasi

Uji ini dilakukan guna mengetahui pengaruh dari variabel independen dan moderasi secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05, maka suatu variabel dikatakan memberi pengaruh terhadap variabel lain jika t hitung > t tabel atau sig < 0,05. Hasil perhitungan SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 5. Uji t sebelum Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,393	5,741		1,636	,117
	CAR	-,044	,079	-,124	-,551	,587
	FDR	-,052	,078	-,151	-,662	,515
	DPK	-5,087E-008	,000	-,279	-1,371	,185

a. Dependent Variabel: ROA

1) Uji t terhadap variabel *capital adequacy ratio* (CAR)

Hasil yang diperoleh dari uji t pada tabel diatas, variabel *capital adequacy ratio* (CAR) secara parsial menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada nilai > 0,05 (0,587 > 0,05). Sedangkan nilai t hitung $X_1 = -0,551$ dan t tabel sebesar 2,074 (df = n-k-1) (25-2-1 = 22, $\alpha = 0,05$) sehingga nilai t hitung < t tabel (-0,551 < 2,074). Maka dapat dirumuskan bahwa secara parsial variabel *capital adequacy ratio* (CAR) memberi pengaruh sebesar 41,3% tetapi tidak signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA).

2) Uji t terhadap variabel *financing deposit ratio* (FDR)

Hasil yang diperoleh pada variabel *financing deposit ratio* (FDR) secara parsial menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada nilai lebih besar dari 0,05 ($0,515 > 0,05$). Sedangkan nilai t hitung $X_1 = -0,662$ dan t tabel sebesar 2,074 ($df = n-k-1$) ($25-2-1 = 22$, $\alpha = 0,05$) sehingga nilai t hitung $< t$ tabel ($-0,662 < 2,074$). Maka dapat dirumuskan bahwa variabel *financing deposit ratio* (FDR) memberi pengaruh sebesar 48,5% tetapi tidak signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA) secara parsial.

3) Uji t terhadap variabel dana pihak ketiga (DPK)

Hasil yang diperoleh secara parsial pada variabel dana pihak ketiga (DPK) menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada nilai $> 0,05$ ($0,185 > 0,05$). Sedangkan nilai t hitung $X_1 = -1,371$ dan t tabel sebesar 2,074 ($df = n-k-1$) ($25-2-1 = 22$, $\alpha = 0,05$) sehingga nilai t hitung $< t$ tabel ($-1,371 < 2,074$). Maka dapat dirumuskan bahwa secara parsial variabel dana pihak ketiga (DPK) memberi pengaruh sebesar 81,5% yang tetapi tidak terhadap variabel profitabilitas (ROA).

d. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*) sebelum Moderasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan oleh model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi mempunyai interval 0-1 ($0 < R^2 < 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hasil uji koefisien determinasi (Uji R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*) sebelum Moderasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,386 ^a	,149	,027	4,52212

a. Predictors: (Constant), DPK, CAR, FDR

b. Dependent Variabel: ROA

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,027 atau 2,7 %, artinya kombinasi variabel independen dan moderasi terhadap variabel dependen sebesar 2,7%. Adapun sisanya sebesar 97,3%, maksudnya pengaruh lainnya didapatkan dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Uji Hipotesis setelah Moderasi

a. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Berikut hasil uji regresi linier berganda variabel interaksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,734	,267		2,753	,013
CARDPK	-,003	,001	-,119	-3,131	,006
FDRDPK	,011	,000	1,094	34,893	,000
CAR	,010	,006	,029	1,824	,084
FDR	-,008	,003	-,024	-2,533	,020
DPK	-5,426E-009	,000	-,030	-2,845	,010

a. Dependent Variabel: ROA

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien pada interaksi *capital adequacy ratio* (CAR) dengan dana pihak ketiga (DPK) sebesar -0,003, maka hal tersebut menunjukkan bahwa setiap 1 kenaikan interaksi antara *capital adequacy ratio* (CAR) dengan dana pihak ketiga (DPK) menyebabkan penurunan profitabilitas (ROA) sebesar -0,003. Dan nilai koefisien pada interaksi *financing to deposit ratio* (FDR) dengan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 0,011, maka hal tersebut menunjukkan bahwa setiap 1 kenaikan interaksi antara interaksi *financing to deposit ratio* (FDR) dengan dana pihak ketiga (DPK) menyebabkan kenaikan profitabilitas (ROA) sebesar 0,011.

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 0,734 + 0,010X_1 - 0,008X_2 - 5,426E-009Z_3 - 0,003X_1Z + 0,011X_2Z + e$$

b. Uji F (Analisis Pengaruh secara Simultan) setelah Moderasi

Berikut hasil uji simultan setelah dimoderasi dalam penelitian ini :

Tabel 8. Uji F setelah Moderasi
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	503,880	5	100,776	2930,244	,000 ^b
Residual	,653	19	,034		
Total	504,534	24			

a. Dependent Variabel: ROA

b. Predictors: (Constant), DPK, FDR, CAR, FDRDPK, CARDPK

Dari tabel diatas, diketahui nilai F hitung 2930,244 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Jadi hasilnya adalah *capital adequacy ratio* (CAR), *financing to deposit ratio* (FDR) dan interaksi antara variabel *capital adequacy ratio* (CAR) dengan dana pihak ketiga (DPK) dan *financing to deposit ratio* (FDR) dengan dana pihak ketiga (DPK) secara simultan terdapat pengaruh (100%) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

c. Uji t (Analisis Pengaruh secara Parsial) setelah Moderasi

Berikut hasil uji parsial setelah dimoderasi dalam penelitian ini :

Tabel 9. Uji t setelah Moderasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,734	,267		2,753	,013
CARDPK	-,003	,001	-,119	-3,131	,006
FDRDPK	,011	,000	1,094	34,893	,000
1 CAR	,010	,006	,029	1,824	,084
FDR	-,008	,003	-,024	-2,533	,020
DPK	-5,426E-009	,000	-,030	-2,845	,010

a. Dependent Variabel: ROA

Dari tabel di atas menunjukkan hasil nilai t hitung *capital adequacy ratio* sebesar 1,824 dengan signifikansi t bernilai 0,084 (tidak signifikan). Nilai t hitung variabel *financing to deposit ratio* sebesar -2,533 dengan signifikansi t bernilai 0,020 (signifikan). Nilai t hitung variabel dana pihak ketiga sebesar -2,845 dengan signifikansi 0,010 (signifikan).

Variabel interaksi antara variabel *capital adequacy ratio* (CAR) dengan dana pihak ketiga (DPK) memiliki nilai t hitung sebesar -3,131 dengan signifikansi bernilai 0,006 (signifikan). Dan variabel interaksi antara *financing to deposit ratio* (FDR) dengan dana pihak ketiga (DPK) memiliki nilai t hitung sebesar 34,893 dengan signifikansi bernilai 0,000 (signifikan). Dengan demikian dana pihak ketiga (DPK) merupakan faktor yang dapat memperkuat (memoderasi) hubungan antara *capital adequacy ratio* (CAR) dan *financing to deposit ratio* (FDR) dengan profitabilitas (ROA).

d. Uji Koefisien Determinasi (R Square) setelah Moderasi

Hasil koefisien determinasi (R²) pada interaksi *capital adequacy ratio* (CAR) dengan dana pihak ketiga (DPK) dan *financing to deposit ratio* (FDR) dengan dana pihak ketiga (DPK) dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R Square) setelah Moderasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999 ^a	,999	,998	,18545

a. Predictors: (Constant), DPK, FDR, CAR, FDRDPK, CARDPK

Dari tabel diatas dapat dilihat adanya kenaikan nilai R² dari model regresi I ke model regresi II sebesar 2,7 %. Sedangkan nilai R² pada model regresi ke II sebesar 0,998

menunjukkan bahwa 99,8 % profitabilitas dipengaruhi oleh interaksi antara variabel *capital adequacy ratio* (CAR) dengan dana pihak ketiga (DPK) dan *financing to deposit ratio* (FDR) dengan dana pihak ketiga (DPK), sisanya 0,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain pengaruh yang diberikan interaksi antara variabel *capital adequacy ratio* (CAR) dengan dana pihak ketiga (DPK) dan *financing to deposit ratio* (FDR) dengan dana pihak ketiga (DPK) sangat tinggi.

Pembahasan

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi, variabel rasio kecukupan modal (CAR) secara parsial menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai lebih besar dari 0,05 ($0,587 > 0,05$). Sedangkan nilai t hitung $X_1 = -0,551$ dan t tabel adalah 2,074 ($df = n-k-1$) ($25-2-1 = 22$, $\alpha = 0,05$) sehingga nilai t hitung $< t$ tabel ($-0,551 < 2,074$). Artinya Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasabila Tisat Anisa dan Saiful Anwar yaitu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah dan letak perbedaannya pada variabel independen dan moderating. Hasil penelitian Sasabila Tisat Anisa dan Saiful Anwar (Sasabila Tisat Anisa & Saiful Anwar, 2021) menunjukkan hal yang sama dengan hasil penelitian ini. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Jadi, rasio kecukupan modal (CAR) tidak cukup untuk dijadikan sebagai faktor yang dapat membuat profitabilitas suatu bank meningkat.

Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji regresi penelitian, variabel *financing deposit ratio* (FDR) secara parsial menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai $> 0,05$ ($0,515 > 0,05$). Artinya *Financing Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Meintin Lubis yaitu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan letak perbedaannya pada variabel independen, objek penelitian dan tidak memiliki variabel moderating. Hasil penelitian Sri Meintin Lubis (Sri Meintin Lubis et al., 2021) menunjukkan hal yang sama dengan hasil penelitian ini yaitu menganalisis determinan profitabilitas Unit Usaha Syariah. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa berdasarkan uji parsial (uji- t) *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Jadi, *financing to deposit ratio*

(FDR) juga tidak cukup untuk dijadikan sebagai faktor yang dapat membuat profitabilitas suatu bank meningkat.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji regresi penelitian, variabel dana pihak ketiga (DPK) secara parsial menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai $> 0,05$ ($0,185 > 0,05$). Sedangkan nilai t hitung $X_1 = -1,371$ dan t tabel adalah $2,074$ ($df = n-k-1$) ($25-2-1 = 22$, $\alpha = 0,05$) sehingga nilai t hitung $< t$ tabel ($-1,371 < 2,074$). Artinya sama dengan hasil lainnya dana pihak ketiga (DPK) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fada Fahma Diana yaitu menganalisis faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan letak perbedaannya pada jumlah variabel independen dan tidak adanya variabel moderating pada penelitian terdahulu. Hasil penelitian Fada Fahma Diana (Fada Fahma Diana, 2022) menunjukkan sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa berdasarkan uji hipotesis dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Sehingga, dana pihak ketiga (DPK) juga tidak cukup untuk dijadikan faktor yang dapat membuat profitabilitas suatu bank meningkat.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) yang dimoderatori oleh Dana Pihak Ketiga (DPK)

Nilai signifikansi dana pihak ketiga sebelum moderasi antara rasio kecukupan modal (CAR) dan rasio pembiayaan terhadap simpanan (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) sebesar $0,185$ menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan hasil regresi moderasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi interaksi antara rasio kecukupan modal (CAR) dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) sebesar $0,000$ (signifikan) lebih kecil dari $0,05$.

Dari kedua pernyataan di atas terlihat bahwa model regresi moderasi yang ditampilkan adalah moderasi murni artinya variabel dana pihak ketiga tidak menjadi variabel independen (prediktor), tetapi hanya menjadi variabel moderasi yaitu variabel yang dapat meningkatkan hubungan antara rasio kecukupan modal (CAR) dan rasio pembiayaan terhadap simpanan (FDR) terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga hipotesis keempat (H4) yang diajukan peneliti diterima bahwa dana pihak ketiga dapat memperkuat hubungan antara rasio kecukupan modal (CAR) dan rasio pembiayaan terhadap simpanan (FDR) terhadap profitabilitas (ROA).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di beberapa Bank Umum Syariah di Indonesia, mengenai determinan profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia dengan dana pihak ketiga sebagai variabel moderating, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to deposit ratio (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia; dan dana pihak ketiga (DPK) dapat memoderasi hubungan antara rasio kecukupan modal (CAR) dan rasio pembiayaan terhadap simpanan (FDR) terhadap rentabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti variabel lain yang diduga mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia seperti pembiayaan, inflasi, dana syirkah temporer dan sebagainya.

Referensi

- Agustin, U. J. dan B. H. (n.d.). Analisis Financing To Deposit Ratio dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 110.
- Anisa, S. T., & Anwar, S. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(2), 131-149.
- Argantara, Z. R., Mujibno, & Priyoadmiko, E. (2021). Pengaruh Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Melalui Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Lentera*, 20(2).
- Dewi, L. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(2), 19.
- Diana, F. F. (2022). Pengaruh Produk Pembiayaan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Masa Pandemi Covid-19). *Journal of Islmaic Economics Studies*, 3(1), 32-43.
- Doğan, M., & Yildiz, F. (2023). Testing the Factors that Determine the Profitability of Banks with a Dynamic Approach: Evidence from Turkey. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 12(1), 225-248.
- Eva Sofariah, Fatmi Hadiani, D. H. (2022). Analisis Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2017-2020) Analysis of the contribution of islamic banking to indonesia 's economic growth (Study on Islamic commer. 2(2), 363-369.
- Gustianah, E. R. (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Perusahaan Studi Pada PT. BNI Syariah (Persero) Tbk Periode Tahun 2012-2020. IAIN Bengkulu.

Annisa, Iqbal Rafiqi: *Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating*

- Hasyim, L. T. U. (2016). No Title Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Riil Di Indonesia. *Akrual*, 8(1), 13.
- Inayah, Z. (2021). *Pengaruh Bank Size, Rasio Kecukupan Modal, Rasio Likuiditas Dan Inflasi Terhadap Risiko Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2020*. UIN Sayyid Ali Rahmatullah.
- Indonesia, B. S. (n.d.). *Laporan Keuangan Triwulan I BSI*. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/reports/pYHHl86PiXlCYlAePZqumljk0S3BptryMxXKTtGA>
- Islam, M. R. (2023). The Impact of Macroeconomic Factors on Profitability of Commercial Bank in the UK. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 5(1), 1–19.
- Laila, A. A. dan N. (2022). Diversifikasi, Bank Karakteristik, dan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(3), 299–309.
- Lubis, S. M., Studi, P., & Syariah, P. (2021). *Determinan Profitabilitas Unit Unit Syariah*.
- Muarif, H., Ibrahim, A., & Amri, A. (2021). Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1).
- Nanda Suryadi, B. (2022). *With Npf As A Moderation Variable In Sharia Commercial Banks Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah*. 3(1), 169–183.
- Ngaini, A. Z. (2022). *Pengaruh Posisi Devisa Neto, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Net Interest Margin, Dan Bank Size Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Bank Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-Juni 2021)*. UIN Sayyid Ali Rahmatullah.
- Ningsih, S. (2021). *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Widina Bhakti Persada.
- Nurdahlia, K. dan R. M. (2022). Pengaruh CAR, NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 4(1), 23.
- Pramuka, B. A. (2010). Faktor-Faktor Yang Berpegaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik (Jambsp)*, 7(1), 63–79.
- Profitabilitas, D., & Umum, B. (2019). *DETERMINAN PROFITABILITAS BANK UMUM DI INDONESIA (Studi Kasus: Bank Kategori BUKU 4)*. 2(1).
- Rahayu, A. (2022). Pengaruh CAR, BOPO, Dan FDR Terhadap NPF Pada Bank Syariah Indonesia Periode Tahun 2016-2021. *EKUITAS*, 3(4), 924.
- Rizki Amalia. (2022). Analisis Kinerja Keuangan BCA Syariah menggunakan Sharia Confirmity dan Profitability (SCnP) dan Sharia Maqashid Index (SMI). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 14–38.

- Roykhan, M. R., Putri, N. L., & Kharis Fadlullah Hana. (2022). Strategi Pengelolaan Likuiditas Pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 91–109.
- Sari, N. C., Ahiruddin, & Djunaidi1. (2022). Determinan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 151.
- Statistik, B. P. (n.d.). *Ekonomi Indonesia Triwulan II-2022 Tumbuh 5,44 Persen (y-on-y)*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/08/05/1913/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2022-tumbuh-5-44-persen--y-on-y-.html#:~:text=Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk,y-on-y>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. ALPABETA.
- Sultan, A., Arung Gihna Mayapada, Muhammad Darma Halwi, Jurana, & Muhammad Syafaat. (2021). DETERMINASI NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS : Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 174–184.
- Wati, U. S. dan S. A. R. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *JEMI*, 30(2), 53.
- Wulandari, B., Veronica, V., & Vinna, V. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Loan to Deposit Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MSEJ*, 3(2), 325.

